

ABSTRAK

Pelaksanaan eksekusi putusan perkara pidana anak merupakan tahapan penting dalam sistem peradilan pidana anak, yang harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan eksekusi perkara pidana anak di Kejaksaan Negeri Bangkalan dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2024/PN.Bkl, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan eksploratif. Data diperoleh melalui wawancara dengan aparat di Kejaksaan Negeri Bangkalan serta studi dokumen putusan pengadilan dan peraturan yang berkaitan. Data kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan eksekusi dengan ketentuan hukum serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan perkara pidana anak di Kejaksaan Negeri Bangkalan pada dasarnya telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, khususnya terkait prinsip perlindungan dan kepentingan terbaik bagi anak. Namun, dalam prakteknya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana pendukung, koordinasi antar lembaga yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antar aparat penegak hukum, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penguatan pendekatan yang berorientasi pada perlindungan anak agar pelaksanaan eksekusi dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kata Kunci: *Pidana Anak, Kejaksaa, Eksekusi*

ABSTRACT

The execution of decisions in juvenile criminal cases is an important stage in the juvenile criminal justice system, which must be carried out with due regard to the best interests of the child, as regulated in Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. This study aims to determine the suitability of the implementation of the execution of juvenile criminal cases at the Bangkalan District Attorney's Office with applicable legal provisions, especially Decision Number 3/Pid.Sus-Anak/2024/PN.Bkl, and to determine the obstacles faced in its implementation.

This study employed empirical legal research with an exploratory approach. Data were obtained through interviews with officials at the Bangkalan District Attorney's Office and through a study of court ruling documents and related regulations. The data were then analyzed qualitatively to determine the compliance of the execution with legal provisions and the obstacles encountered in its implementation.

The results of the study indicate that the implementation of the execution of decisions on child criminal cases at the Bangkalan District Attorney's Office has basically complied with the provisions of Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, particularly regarding the principles of protection and the best interests of children. However, in practice, several obstacles remain, such as limited supporting facilities and less than optimal coordination between institutions. Therefore, it is necessary to improve coordination between law enforcement officials, provide adequate facilities, and strengthen approaches oriented towards child protection so that the execution can be carried out more effectively and in accordance with applicable legal provisions.

Keywords: *Child Crime, Prosecutor's Office, Execution*